

EDUKASI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN

Lili Purnama Sari¹, Uliarta Marbun², Dahniar³, Arisna Kadir⁴, Nur Hamdani Nur⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin^{1,2,3,4}
Universitas Pancasakti⁵

email: * lilipurnamasari275@gmail.com

Abstrak

Hipertensi dalam kehamilan yaitu hipertensi yang terjadi karena atau pada saat kehamilan, dapat mempengaruhi kehamilan itu sendiri biasanya terjadi pada usia kehamilan memasuki 20 minggu. Pengetahuan ibu-ibu tentang kehamilan dan kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung, semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawaasan yang didapatkan akan semakin luas. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sebagai upaya pengendalian dan pencegahan hipertensi pada kehamilan. Metode yang digunakan yaitu dengan melakukan penyuluhan dan Hasil yang didapatkan menunjukkan Hampir semua ibu Hamil memahami tentang Hipertensi dan upaya pencegahan dan pengendalian Hipertensi pada kehamilan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini Peserta penyuluhan yakni semua ibu hamil dapat memahami tentang pengendalian dan pencegahan hipertensi pada kehamilan Adanya kegiatan lanjutan dari tenaga kesehatan untuk memberikan *health education* terkait kesehatan ibu hamil dan ibu hamil dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diajarkan , serta bisa memantau kesehatan pada masa kehamilan.

Kata Kunci: Hipertensi, Ibu Hamil, Pencegahan dan Pengendalian

Abstract

Hypertension in pregnancy is hypertension that occurs due to or during pregnancy, can affect the pregnancy itself, usually occurs at 20 weeks of pregnancy. Mothers' knowledge about pregnancy and child health is one of the supporting factors, the higher the knowledge, the broader the insight gained. This Community Service Activity aims to increase knowledge as an effort to control and prevent hypertension in pregnancy. The method used is by conducting counseling and the results obtained show that almost all pregnant women understand about hypertension and efforts to prevent and control hypertension in pregnancy. The conclusion of this community service activity is that all pregnant women can understand about controlling and preventing hypertension in pregnancy. There are follow-up activities from health workers to provide health education related to the health of pregnant women and pregnant women can understand and apply what has been taught, and can monitor health during pregnancy.

Keywords: Hypertension; Pregnant Women, prevention and control

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan unsur dalam mengukur derajat kesehatan sekaligus juga bagian dalam indeks kualitas hidup dan indeks pembangunan dari suatu negara. Hingga sekarang AKI masih menjadi perhatian untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan di seluruh dunia. Salah satu penyebab tingginya AKI di dunia adalah hipertensi dalam kehamilan (Depkes RI, 2020). Menurut data Kemenkes RI (2021), kasus hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab kematian ibu setelah perdarahan dengan jumlah 1.110 kasus sedangkan data Kemenkes RI (2022) mengalami penurunan kasus hipertensi dalam kehamilan menjadi 1.077 kasus. Angka kematian ibu di Indonesia masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yang memiliki target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Sari, 2022).

Kematian ibu menurut World Health Organization (WHO) adalah kematian yang terjadi pada saat kehamilan, persalinan atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung dari kehamilan atau persalinannya (DepKes RI, 2009) dalam jurnal Ritonga (2012). Penyebab langsung kematian tersebut dikenal dengan Trias Klasik yaitu Perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Sedangkan penyebab tidak langsung antara lain adalah ibu hamil menderita penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan, misalnya hipertensi, penyakit jantung, diabetes, hepatitis, anemia, malaria (Sari, 2018)

Masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan, karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin dalam kandungan. (Dahniar & Purnama sari, 2021). Kesehatan ibu menjadi salah satu kunci pokok bagi kesehatan generasi penerusnya, sedangkan kesehatan anak merupakan aset Negara kedepannya (Sari et al., 2024) Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, yaitu trimester I adalah 0 - 12 minggu, trimester II dimulai usia 13- 27 minggu, trimester III dari usia kehamilan 28-40 minggu atau waktu melahirkan (Rahayu & Sari, 2022)

Hipertensi dalam kehamilan yaitu hipertensi yang terjadi karena atau pada saat kehamilan, dapat mempengaruhi kehamilan itu sendiri biasanya terjadi pada usia kehamilan memasuki 20 minggu. Hipertensi pada kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan cukup tinggi (Mouliza & Aisyah, 2021) Hipertensi dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah. Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi salah satu masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Basana et al., 2018)

Hipertensi merupakan kondisi dimana aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) terjadi sangat kuat. Seseorang di diagnosa memiliki hipertensi bila tekanan darahnya terukur tinggi, yang mencapai 140/90 mmHg atau lebih. Sementara tekanan darah normal berada di bawah 120/80 mmHg. Hipertensi pada ibu hamil pada trimester ketiga muncul karena mereka merasa khawatir, takut akan kehidupan dirinya, bayinya, kelainan pada bayinya, persalinan, nyeri persalinan, dan ibu tidak pernah tahu kapan ia akan melahirkan (Idaningsih, 2021)

Hipertensi kronis terkait adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan kematian ibu dan perinatal (Battarbee, A. N., Sinkey, R. G., Harper, L. M., Oparil, S., & Tita, 2020). Wanita hamil dengan hipertensi kronis lebih memungkinkan mengalami preeklamsia, operasi caesar, kelahiran prematur sebelum usia 37 minggu, berat lahir di bawah 2.500 g, rawat inap di unit neonatal, dan kematian perinatal. Selain itu, wanita yang mengalami hipertensi saat hamil juga lebih memungkinkan terkena penyakit kardiovaskuler (Agrawal, A., & Wenger, 2020; Wiles, K., Damodaram, M., & Frise, 2021). Sebesar 55,3% ibu hamil memiliki komorbiditas yaitu Preeklamsia (Sulastri, S. et al., 2019)

Hipertensi kronis dalam kehamilan dikaitkan dengan beberapa resiko yang meliputi preeklampsia, persalinan sesar, penyakit serebrovaskular, hambatan pertumbuhan janin, kelahiran prematur, dan kematian ibu dan perinatal (Battarbee et al., 2020). Kehamilan yang tepat waktu sangat penting untuk mengurangi risiko hipertensi; pilihan kontrasepsi reversibel jangka panjang juga penting untuk dipertimbangkan. Penatalaksanaan hipertensi dapat berupa perubahan gaya hidup, kontrol tekanan darah secara rutin, diet rendah garam dan lemak, aktif dan rutin dalam melakukan aktivitas, konsumsi obat antihipertensi sesuai aturan dokter, mengurangi stres, hindari kontrasepsi hormonal dan hamil dibawah usia 35 tahun untuk mencegah resiko terjadinya hipertensi pada kehamilan (Alatas, 2019; Anggreni, D., Mail, E., & Adiesty, 2018). Skrining terkait preeklampsia penting untuk dapat dilaksanakan agar dapat terhindar dari bahaya, salah satunya dengan metode Mean Arterial Pressure (MAP) (Sulastri et al., 2023). Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) juga dapat ditingkatkan untuk mengidentifikasi sejak dini komplikasi sejak masa kehamilan (Wijhati, 2022).

Pengetahuan ibu-ibu tentang kehamilan dan kesehatan anak merupakan salah satu faktor yang mendukung, semakin tinggi ilmu pengetahuan, maka wawaasan yang didapatkan akan semakin luas. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, mencegah hipertensi dalam kehamilan dan fisik ibu dalam menghadapi proses persalinan. Semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang. Pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya, seseorang akan berperilaku atau bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi. Sikap seorang ibu hamil sangat menentukan perkembangan janin, jika seorang ibu rajin memeriksa atau mengontrol kesehatannya, mengecek tekanan darah selama kehamilan, maka ibu dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang terjadi nantinya saat masa kehamilan (Puetri & Yasir, 2018)

Pendidikan kesehatan sangat penting dalam mencegah memburuknya hipertensi pada ibu hamil (Situmorang et al., 2016). Khususnya untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat dari penyakit dan komplikasinya (Al Ebrahimy et al., n.d.). Pengetahuan yang diberikan berkisar tentang gejala hingga strategi menurunkan atau mengendalikan tekanan darah (Febriani & Subagyono, 2021). Sekitar 50% dari komplikasi hipertensi pada ibu hamil dapat dicegah dengan pendidikan dan konseling dengan memberitahu tentang penyakitnya yang diberikan oleh penyedia layanan Kesehatan (Sharma et al., 2017)

Analisa situasi yang didapatkan di Puskesmas Pattingalloang adalah beberapa ibu hamil datang dengan keluhan sakit kepala hebat dan jantung berdebar, yang kemudian setelah diperiksa ternyata memiliki tekanan darah yang tinggi. Tidak jarang ibu hamil yang datang ke puskesmas tidak mengetahui bahwa ibu tersebut memiliki hipertensi dalam kehamilan. Sehingga perlu adanya sebuah kegiatan untuk memberikan edukasi kesehatan tentang pengendalian dan pencegahan hipertensi pada kehamilan.

Oleh karena itu Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sebagai upaya pengendalian dan pencegahan hipertensi pada kehamilan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Pattingalloang Juli 2024 dengan sasaran semua Ibu Hamil.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Persiapan dilakukan pada bulan Maret – Juli 2024

- 2) Survey lokasi dengan melakukan kunjungan ke lokasi mitra dan kelompok masyarakat yang akan dijadikan sasaran ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pattingalloang
- 3) Mengumpulkan data-data serta berdiskusi dan berkoordinasi dengan Bidan di puskesmas Pattingalloang
- 4) Persiapan bahan administrasi yaitu surat tugas, surat izin melakukan kegiatan
- 5) Persiapan petugas yaitu pembagian tugas dan tanggung jawab dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam PKM, termasuk surat undangan kegiatan, permohonan ijin peminjaman ruangan dan persiapan logistik pelaksanaan kegiatan
- 6) Persiapan materi dan media yang akan digunakan dalam kegiatan PKM yaitu Laptop, LCD, Leaflet, *powerpoint*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM menggunakan metode penyuluhan kepada masyarakat yaitu melibatkan Ibu hamil dan mahasiswa selama proses pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024. Adapun kegiatan pelaksanaan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1) Melakukan Pre test

Pada tahap ini dosen menggali pemahaman ibu hamil tentang Hipertensi pada Kehamilan

2) Penyuluhan

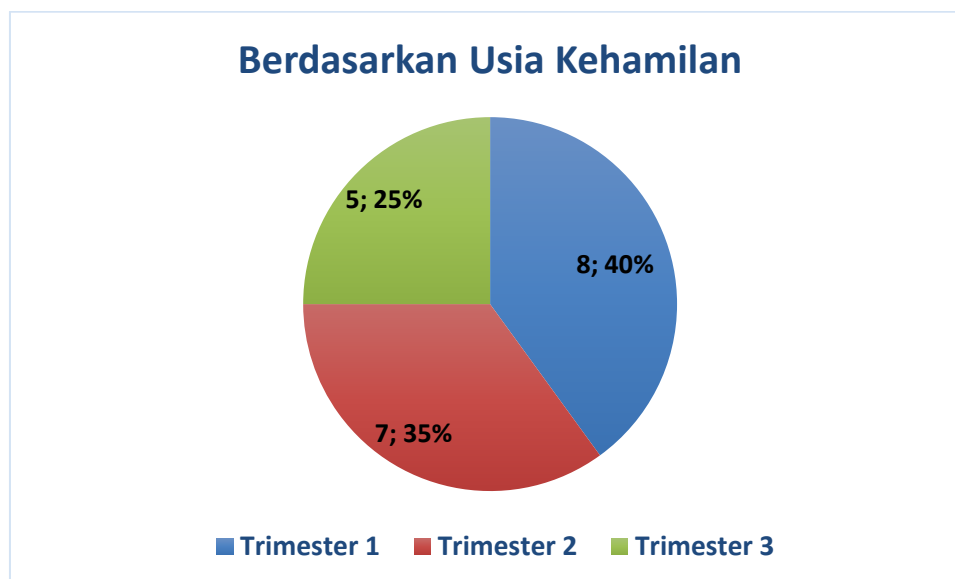
Pada tahap pelaksanaan ini dosen memberikan penyuluhan tentang Upaya Pencegahan dan pengendalian Hipertensi pada kehamilan

3) Evaluasi

Pada tahap pelaksanaan ini melakukan evaluasi sederhana untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan setelah mendapatkan penyuluhan dengan melakukan tanya jawab sederhana pada peserta.

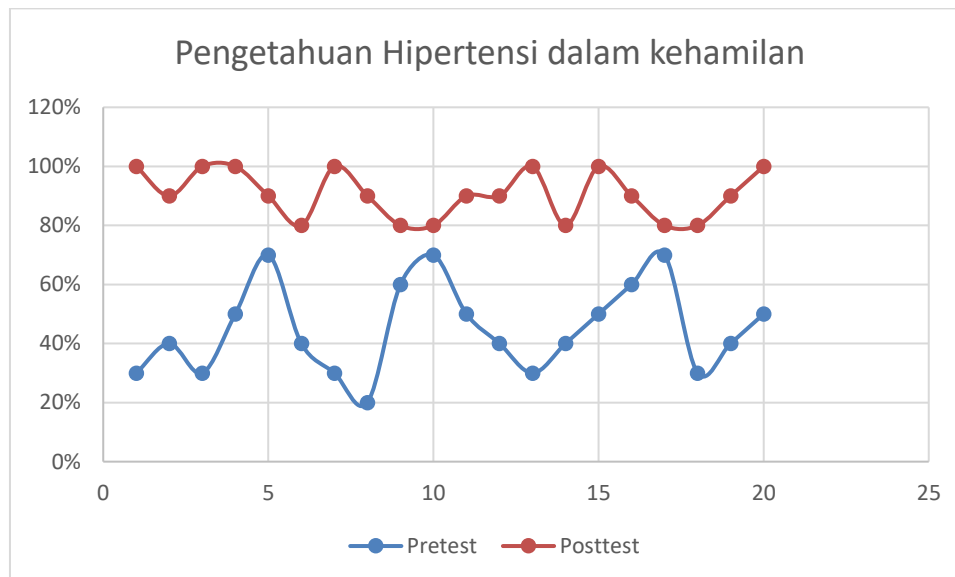
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dalam bentuk Penyuluhan tentang upaya pencegahan dan pengendalian Hipertensi Kehamilan. Peserta Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah semua Ibu Hamil di Puskesmas Pattingalloang sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Usia Kehamilan berdasarkan Trimester

Gambar menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan Hipertensi dalam kehamilan mempunyai usia kehamilan lebih banyak pada Kelompok Trimester 1 sebanyak 8 (40%) , Trimester 2 sebanyak 7 (35%) dan Trimester 3 sebanyak 5 (25%) .



Gambar 2. Diagram Pengetahuan Hentang Hipertensi dalam Kehamilan

Diagram diatas memperlihatkan bahwa diantara 20 responden yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, sebagian besar responden sudah memahami beberapa hal tentang hipertensi dalam kehamilan. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari peserta telah pernah mengikuti kegiatan tersebut sehingga tidak begitu sulit untuk mengajarkan kembali beberapa kegiatan tentang hipertensi dalam kehamilan.

Dari Hasil analisis *pre test* sebagian Besar Ibu hamil tidak mengetahui tentang Hipertensi pada kehamilan dan upaya pencegahan dan pengendaliannya ,namun setelah dilakukan penyuluhan Hasil *Post Test* menunjukkan Hampir semua ibu hamil memahami tentang hipertensi pada kehamilan dan upaya pencegahan dan pengendaliannya

Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada ibu-ibu setelah diberikan penyuluhan juga sejalan dengan kegiatan pengabdian lain (Kurniasari & Alrosyidi, 2020). Hal ini menunjukkan ibu-ibu telah memahami arti, manfaat, dan tujuan mengendalikan hipertensi. Pengetahuan yang tinggi tentang hipertensi akan dapat movasi mereka melakukan pengendalian tekanan darahnya (Maharani & Syafrandi, 2017)Penyuluhan pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan hipertensi. Pengetahuan tentang hipertensi yang di miliki ibu-ibu dapat membuat mereka mampu menangani hipertensi agar tekanan darahnya tetap terkendali (Yusnanda & Pratiwi, 2022). Pengetahuan tentang hipertensi yang telah dimiliki ibu-ibu dapat menyadarkan dan percaya diri untuk melakukan gaya hidup sehat sehingga dapat mengatasi masalah kesehatan yang menyertai kehamilannya dan tidak cemas (Suparji et al., 2022)

Pengabdian ini juga sejalan dengan penelitian (Mardalena et al. 2020)pada 17 ibu hamil didapatkan nilai rata-rata skor sebelum dan setelah pemberian meningkat sebesar 3,5 poin,artinya penerapan pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan hipertensi. Hasil serupa juga didapatkan di Rumah Sakit Asyifa Kediri yang memperoleh data bahwaadanyapengaruh antara pendidikan kesehatan dengan

Pengetahuan adalah sesuatu yang di dapatkan melalui pancaindra. Pengetahuan seseorang banyak didapatkan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan seseorang sangat bervariasi hal ini dipengaruhi oleh intensitas dan tingkatannya. Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan adalah melalui Pendidikan (Prabhawidyaswari et al., 2022)

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan ibu hamil tentang pola hidup sehat selama kehamilan merupakan hubungan yang kompleks yang terjadi karena faktor pendidikan, pengalaman individu, latar belakang sosial budaya, kondisi sosial ekonomi, dan paparan informasi (Rahayuningsih & Kristinawati, 2023) Tujuan dari pendidikan kesehatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat agar dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan (Arinda Nur Maulianti & Herdhianta, 2022).

Penyebab kematian ibu disebabkan oleh komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan pascapersalinan salah satu penyebabnya yaitu karena hipertensi. Faktor risiko yang menyebabkan hipertensi yaitu jarak antar persalinan, perubahan berat badan selama kehamilan, usia ibu, pendidikan, stres, aktivitas dan riwayat preeklamsia. Pengetahuan menjadi salah satu faktor predisposisi yang penting untuk mengubah perilaku kesehatan (Sulastri, S. et al., 2019) Misal, ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai tingginya risiko kehamilan maka kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan, menghindari atau mengatasi masalahnya (Roobiati et al., 2019). Maka dari itu, penting sekali untuk terus mengingatkan ibu hamil akan risiko hipertensi pada kehamilan melalui edukasi kesehatan baik secara ceramah langsung atau dengan memanfaatkan media edukasi atau sosial media.



Gambar . Tim Pelaksana dan Peserta pegabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Pattingalloang maka dapat di peroleh kesimpulan yaitu Peserta penyuluhan yakni semua ibu hamil dapat memahami tentang pengendalian dan pencegahan hipertensi pada kehamilan

Diharapkan dengan Penyuluhan ini Adanya kegiatan lanjutan dari tenaga kesehatan untuk memberikan *health education* terkait kesehatan ibu hamil dengan hipertensi dapat memahami

dan menerapkan apa yang telah diajarkan , serta bisa memantau kesehatan pada masa kehamilan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pegabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Koordinator Bidan di puskesmas pattingalloang, peserta pegabdian masyarakat yang telah hadir yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pegabdian masyarakat.

REFERENSI

- Basana, L. D. U. L. I., Myrnawati, M. C. H., & Sembiring, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Kehamilan Studicase Controldi Wilayah Kerja Puskesmas Poriaha Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kohes*, 1(3), 17–23.
- Battarbee, A. N., Sinkey, R. G., Harper, L. M., Oparil, S., & Tita, A. (2020). Chronic hypertension in pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 222(6), 532–541.
- Dahniar, & Purnama sari, L. (2021). Sosialisasi Imunisasi Tetanus Toxoid Dan Pengolahan Makanan Yang Tepat Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batua Kota Makassar Socialization of Tetanus Toxoid Immunization and Proper Food Processing in Pregnant Mother At Batua Puskesmas Makassar City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 7(3), 36–40.
- Depkes RI. (2020). *profil kesehatan tahun 2020(boga hardh)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Idaningsih, A. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. LovRinz Publishing.
- Kurniasari, S., & Alrosyidi, A. F. (2020). Penyuluhan tentang Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada Kelompok Ibu-ibu di Desa Bettet, Pamekasan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1(2), 74–78.
- Maharani, R., & Syafrandi, D. P. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(5), 165–171.
- Mouliza, N., & Aisyah, S. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan Trimester III Di RSUD Sundari Medan. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2), 89–97.
- Prabhawidyaswari, N. M. C., Yanti, N. P. E., Saraswati, W. S., Darmawan, I. P. E., Puspitasari, N. P. R., Suari, D. A. W. M., & Parayoga Dwipayana, I. M. (2022). Hubungan Karakteristik Keluarga terhadap Frekuensi Kekambuhan pada Pasien dengan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 15–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23917/bik.v15i1.16947>
- Puetri, N. R., & Yasir, Y. (2018). Hubungan Umur, Pengetahuan, dan Sikap terhadap Hipertensi pada Wanita hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1), 19–25.
- Rahayu, R., & Sari, L. P. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(2), 115–122.
<https://doi.org/10.36590/kepo.v3i2.555>
- Rahayuningsih, F. B., & Kristinawati, B. (2023). *The effectiveness of audiovisual media and leaflets in enhancing knowledge, attitudes, and practices of pregnancy services*. 9(2), 193–208.
- Sari, L. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Pangkajene Dan Kepulauan. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, 3(1), 58–65.
- Sari, L. P. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. *Jurnal Altifani Penelitian Dan*



Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 161–168.

<https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.215>

- Sari, L. P., Irnawati, I., Marbun, U., & Rosidi, I. Y. D. (2024). Pendampingan Ibu Hamil Terhadap Kekurangan Energi kronik (KEK). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gunung Sari*, 2(2), 9–15.
- Sharma, A., Gomathi, B., & Kumar, L. (2017). Effectiveness of planned teaching program on knowledge about management of pregnancy-induced hypertension and birth preparedness among antenatal mothers with pregnancy-induced hypertension. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 6(11), 1646–1652.
- Sulastri, S., Maliya, A., Mufidah, N., & Nurhayat. (2019). Contribution to the number of pregnancy (gravida) complications of pregnancy and labor. *KnE Life Sciences*, 316–325.
- Sulastri, S., Destiyani, A. D., & Diniyah, U. M. (2023). Skrining pre eklampsia pada ibu hamil menggunakan Mean Arterial Pressure. *Jurnal Kesehatan*, 16(2), 176–183.
- Suparji, S., Nugroho, H. S. W., Karwati, K., & Arna, Y. D. (2022). Determinan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan. *Jurnal Penelitian Kesehatan. SUARA FORIKES" (Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 13(2), 330–333.
- Wijhati, E. R. (2022). Peningkatan kapasitas kader dalam pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Abdi Geomedisains*, 2(2), 130–138.

